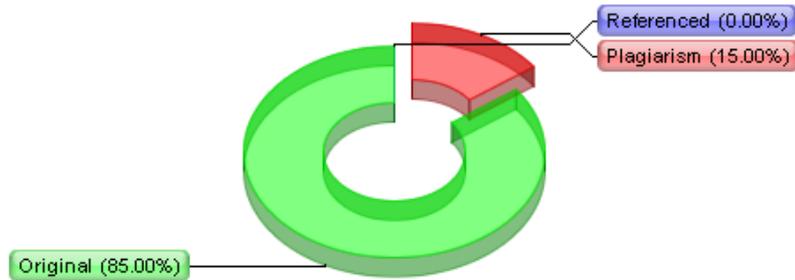


# Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 8/18/2020 1:55:55 PM

Analyzed document: artikel odelia.docx Licensed to: Kukuh Andri Aka  
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 5	wrds: 176	<a href="https://modelpembelajar.anmukhlis.blogspot.com/2015/09/penger-tian-langkah-langkah...">https://modelpembelajar.anmukhlis.blogspot.com/2015/09/penger-tian-langkah-langkah...</a>
% 5	wrds: 174	<a href="https://guru.or.id/penger-tian-model-pembelajar-an-jigsaw-dan-langkah-langkahny-a.h...">https://guru.or.id/penger-tian-model-pembelajar-an-jigsaw-dan-langkah-langkahny-a.h...</a>
% 5	wrds: 174	<a href="https://modelpembelajar.ankoooperatif.blogspot.com/2012/08/jigsaw.html">https://modelpembelajar.ankoooperatif.blogspot.com/2012/08/jigsaw.html</a>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

126 - Ok / 20 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

<b>Wikipedia:</b>  [not detected]	<b>Google Books:</b>  [not detected]	<b>Ghostwriting services:</b>  [not detected]	<b>Anti-cheating:</b>  [not detected]
--	---	---	--

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

## DESKRIPSI KEMAMPUAN SISWA KELAS IV MENJELASKAN MATERI GAYA GERAK BENDA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN

### JIGSAW

Opsila Lodia Opat<sup>1</sup>, Wahid Ibnu Zaman<sup>2</sup>, Erif Ahdhianto<sup>3</sup>. <mailto:opsilalodia@gmail.com><sup>1</sup>

[opsilalodia@gmail.com](mailto:opsilalodia@gmail.com)<sup>1</sup> <mailto:wahidibnu@unpkediri.ac.id><sup>2</sup>

[wahidibnu@unpkediri.ac.id](mailto:wahidibnu@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup> <mailto:erifargaz@gmail.com><sup>3</sup>

[erifargaz@gmail.com](mailto:erifargaz@gmail.com)<sup>3</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri

### Abstrak

: Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan yaitu siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa IPA disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga antusias siswa mengikuti pelajaran IPA rendah, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam belajar, kurangnya penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung secara monoton akan membuat siswa kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan guru tersebut. Permasalahan tersebut perlu segera diatasi, dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik, agar bisa mengasah kreatifitas siswa, mengajak siswa berpikir kritis. Diharapkan akan membawa dampak positif bagi hasil belajar siswa. Materi ini sangat penting diajarkan sehingga dibutuhkan suatu model pembelajaran yang sekiranya menarik minat belajar siswa. Maka dari itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran jigsaw. Model jigsaw bertujuan untuk memotivasi atau mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi dan memberi kesempatan siswa untuk berfikir atau bebas mengemukakan pendapat. Tujuan menulis artikel ini untuk mengetahui deskripsi kemampuan siswa Sekolah Dasar menjelaskan gaya gerak benda dengan model pembelajaran jigsaw. Dalam artikel ini hanya mengkaji teori, kedepan diharapkan ada perangkat yang mendukung seperti silabus, RPP dan handout. Kata Kunci: Model Jigsaw, Kemampuan menjelaskan, gaya gerak benda

### DESCRIPTION OF THE

### ABILITY OF FOURTH GRADE STUDENTS TO EXPLAIN THE MATERIAL MOTION FORCE OBJECTS WITH JIGSAW LEARNING MODELS

Abstract: Science learning is one of the most important subjects in education that students have organized knowledge, ideas and concepts about the natural environment. From these observations it is known that the low learning outcomes of science students are due to several factors that influence the learning process of science including the learning methods used by teachers are less varied, so that students are enthusiastic about learning low science, environmental conditions that are less supportive of students in learning, lack of use learning Media. This causes science learning to take place in a monoton manner that will make students pay less attention to the lesson being delivered by the teacher. These problems need to be addressed immediately, by improving learning plans and using learning models that are more interesting, in order to hone student creativity, encourage students to think critically. It is expected to have a positive impact on student learning outcomes. This material is very important to be taught so that we need a learning model that if it interests students. Therefore, teachers need to choose the right learning model, one of them is a jigsaw learning model. The jigsaw model aims to motivate or encourage students to be active and help each other in mastering the material and give students the opportunity to think or express their opinions. The purpose of writing this article is to find out the description of the ability of elementary school students to explain the style of motion of objects with a jigsaw learning model. In this article only examines theory, in the future it is hoped that there will be supporting instruments such as syllabi, lesson plan and handouts. Keywords

: Jigsaw model, ability to explain, the force of motion of objects

PENDAHALUAN Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan formal termasuk ditingkat Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran IPA sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan arus informasi dan teknologi yang semakin maju di abad ke-21 ini, dalam rangka pembedaan kualitas sumber daya manusia Indonesia kedepan.

Menurut Widiawati et al., 2015 Kenyataan yang terjadi di Indonesia ialah kualitas pendidikan belum sesuai dengan harapan. Hal tersebut terlihat dari mata pelajaran IPA yang mengalami penurunan sebesar 13,18% dari tahun 2016. Hasil UN tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya hasil belajar siswa berkaitan dengan rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA. Pemahaman konsep memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Rendahnya pemahaman konsep disebabkan karena pembelajaran kurang memperhatikan dari segi proses, sehingga pembelajaran yang terjadi hanya sekedar transfer informasi dari guru ke siswa (Widiadnyana et al., 2014). Pemahaman konsep menyatakan tingkat penguasaan yang dapat dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Siswa dikatakan telah memahami konsep apabila mampu mengerti tentang apa yang mereka pelajari dan dapat diutarakan kembali dengan bahasanya sendiri. Pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah belum dijalankan sesuai dengan prosedur

yang sebenarnya, guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan memberikan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas (Oviyana et al., 2015), sehingga tidak sesuai dengan

prosedur yang ada, karena : 1) guru belum memahami pelaksanaan kurikulum 2013; 2) guru masih terikat dengan referensi KTSP. Agar pembelajaran menjadi maksimal maka dalam pembelajarannya dalam menerapkan kurikulum 2013 dapat dikombinasikan dengan model jigsaw. Model pembelajaran Jigsaw mengkondisikan siswa untuk beraktivitas secara kooperatif dalam dua kelompok, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli (Huda, 2011). Seluruh aktivitas tersebut melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kebermaknaan tersebut dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa (Dwipayana et al., 2017). Secara umum kegiatan dalam model pembelajaran Jigsaw terdiri dari 4 langkah pembelajaran, yaitu: 1) pembagian tugas, 2) diskusi kelompok ahli, 3) diskusi kelompok asal, dan 4) integrasi dan evaluasi (Slavin, 2005). Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA sangatlah penting dan diajarkan mulai sejak SD untuk membekali peserta didik dengan menembangkan sikap ilmiah, untuk meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti (Dewi, 2013) Model

**Plagiarism detected: 1.29%** <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 7 resources!

id: 1

pembelajaran model Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan heterogen, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw tersebut dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. PEMBAHASAN Hakikat Model Pembelajaran Beberapa penelitian mengemukakan bahwa model pembelajaran Jigsaw memberikan dampak positif bagi pemahaman konsep siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Dwipayana et al. (2017) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan

**Plagiarism detected: 0.15%** <https://www.matematricks.com/2016/10...>

id: 2

model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

memiliki penguasaan kompetensi pengetahuan IPA yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Dat (2016) menyatakan bahwa model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan retensi pengetahuan siswa. Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan ataupun perkembangan pada diri peserta didik. Menurut Joyce dan Weil (1992: 4)

**Plagiarism detected: 0.56%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 7 resources!

id: 3

model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat

pembelajaran. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran adalah suatu konsep yang digunakan seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar peserta didik mampu menguasai materi pelajaran, sehingga

**Plagiarism detected: 0.21%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...>

id: 4

tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

**Plagiarism detected: 0.23%** <https://simba-corp.blogspot.com/201...> + 3 resources!

id: 5

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik

untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan

, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan tertata yang bertujuan secara sistematis. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw Pada umumnya model pembelajaran bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran seperti

**Plagiarism detected: 0.18%** <https://www.mariyadi.com/2019/10/co...> + 2 resources!

id: 6

siswa merasa bosan saat proses pembelajaran

dan seperti halnya kurikulum 2013 saat ini menekankan siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal demikian dapat diterapkannya model pembelajaran jigsaw. Menurut Rusman dalam (Shoimin 2015: 90) "Model jigsaw merupakan model belajar dengan cara

**Plagiarism detected: 0.23%** <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 6 resources!

id: 7

siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari

empat sampai enam orang secara heterogen". Berdasarkan kutipan tersebut diketahui bahwa model jigsaw model belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan

pembelajaran secara heterogen. Sedangkan menurut Kurniasih (2017: 25) "Model Jigsaw adalah model pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan

**Plagiarism detected: 0.35%** <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 9 resources!

id: 8

tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Berdasarkan kutipan tersebut model jigsaw adalah model belajar yang dilakukan siswa dalam kelompok tertentu untuk meningkatkan tanggung jawab terhadap pembelajaran sendiri dan orang lain. Berdasarkan uraian kedua

**Plagiarism detected: 0.23%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 3 resources!

id: 9

pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model

jigsaw merupakan model pembelajaran

**Plagiarism detected: 0.73%** <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 3 resources!

id: 10

yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam

kelompoknya. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, tentu saja terlebih guru harus membuat dengan pembelajarannya, sebagai pedoman umum dan sekaligus berbagai alat kontrol dalam pembelajarannya. Menurut Kurniasih, Imas (2017: 27) langkah-langkah model pembelajaran jigsaw Tabel 1.

Langkah-langkah model pembelajaran jigsaw Kegiatan Guru Kegiatan Siswa yang Diharapkan guru mempersiapkan

materi yang dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran berkelompok sesuai dengan pelajaran kooperatif. . Siswa dibagi beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 4-5 orang). Terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Materi pelajaran diberikan kepada siswa telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub bab

**Plagiarism detected: 0.18%** <https://guru.or.id/pengertian-model...> + 8 resources!

id: 11

yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya

kelompok. Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya

Materi yang diberikan contohnya gaya terhadap gerak benda. Setiap anggota kelompok mempelajari macam-macam gaya. Mengecek pemahaman siswa

Anggota dari kelompok lain telah mempelajari dari

**Plagiarism detected: 0.21%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...>

id: 12

sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-

kelompok ahli untuk mendiskusinya

. Memberikan kesempatan kembali ke kelompok asal

Setiap anggota kelompok ahli kembali kekelompoknya bertugas untuk mengajar teman-temannya

. Pertemuan dan diskusi kelompok asal.

Setiap kelompok diberi kuis pada anggota masing-masing untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran. Guru menentukan skor awal masing

-masing kelompok,

**Plagiarism detected: 0.18%** <https://idtesis.com/metode-pembelaj...> + 6 resources!

id: 13

skor awal merupakan skor rata-rata siswa

yang diambil dari kuis atau nilai tertentu yang telah ditetapkan. Melakukan

**Plagiarism detected: 0.23%** <https://idtesis.com/metode-pembelaj...> + 6 resources!

id: 14

evaluasi dalam evaluasi ada tiga cara yang dapat

dilakukan;

Mengerjakan kuis individual yang mencakup

**Plagiarism detected: 0.23%** <https://idtesis.com/metode-pembelaj...> + 2 resources!

id: 15

semua topik.

Membuat laporan mandiri atau kelompok.

Prestasi.

**Plagiarism detected: 0.18%** <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 3 resources!

id: 16

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw

Sebagai suatu model pembelajaran, model pembelajaran jigsaw mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan model jigsaw menurut Rusman (2013: 219), sebagai berikut: a) Meningkatkan hasil belajar b) Meningkatkan daya ingat c) Mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik d) Meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen e) Meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah f) Meningkatkan positif terhadap guru g) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong-royong. Sedangkan kelemahan model jigsaw yaitu: a)

**Plagiarism detected: 1.44%** <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 12 resources!

id: 17

Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi. b) Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berfikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai

tenaga ahli. c) Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan. d) Siswa yang tidak biasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses

pembelajaran. Bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional,

**Plagiarism detected: 1.44%** <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 12 resources!

id: 18

model pembelajaran jigsaw memiliki beberapa kelebihan yaitu: a) Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya. b) pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat. c) metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

d) pemahaman materi lebih mendalam, meningkat motivasi belajar. Materi Pembelajaran IPA Pembelajaran IPA menurut Cahyo N (2013) bertujuan untuk membekali peserta didik seperangkat pengetahuan (pemahaman konsep), kemampuan, dan keterampilan menggunakan IPA, kemampuan intelektual (keterampilan berpikir), kematangan emosional, dan kematangan sosial agar dapat memahami lingkungan sekitar dan sebagai bekal melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam, dalam mempelajarinya akan lebih mudah karena kita bisa mempelajari dengan memanfaatkan lingkungan sekitar kita. Materi Gaya Terhadap Gerak Benda

Menurut Khristiyono (2016) Pengertian gaya adalah Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak di sebut gaya. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda yang semula bergerak, menjadi berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda. Sebagai contoh, pada saat kamu menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arah. Pengaruh gaya terhadap

benda, sebagai berikut. Gaya menyebabkan benda diam bergerak.

Contoh: kelereng yang awalnya diam dan dapat bergerak setelah disentil, meja yang awalnya diam dapat berpindah tempat

setelah didorong dan sebagainya. Gaya menyebabkan benda bergerak diam

Contoh:

**Plagiarism detected: 0.56%** <https://www.artikelmateri.com/2016/...> + 4 resources!

id: 19

bola yang melaju kencang akan diam setelah ditangkap oleh kiper (penjaga gawang). Gaya dapat menyebabkan benda berubah arah

Contoh: bola

ping pong atau

**Plagiarism detected: 0.35%** <https://asagenerasiku.blogspot.com/...> + 5 resources!

id: 20

bola kasti yang dilempar ke arah tembok akan berubah arah setelah membentur

tembok. Gaya dapat menyebabkan benda bergerak lebih cepat

Contoh: Mobil atau motor

**Plagiarism detected: 0.67%** <https://hikmah-a.blogspot.com/2014/...> + 4 resources!

id: 21

yang bergerak lambat akan bertambah kecepatannya setelah digas oleh pengemudinya.

Gaya dapat mengubah bentuk benda

Contoh: kaleng minuman yang kosong akan penyok setelah diinjak dengan

keras, plastisin berubah bentuk jika ditekan.

Berikut ini macam-macam gaya

menurut Suharto dan

Susantiginisih (2010) : Gaya Otot Gaya otot ditemukan oleh Luigi Galvani.

**Plagiarism detected: 0.29%** <https://erlangga.co.id/materi-belaj...> + 2 resources!

id: 22

Gaya otot adalah gaya yang dilakukan oleh otot-otot tubuh kita.

Gaya otot juga bermanfaat sebagai bentuk dalam memindahkan suatu benda. Manfaat ini sering sekali dilakukan kita dalam kehidupan sehari-hari, namun tanpa kita sadari bahwa itu adalah manfaat dari gaya otot. Seperti mengangkat ember, meja, mengangkat gelas, dan lain sebagainya. Jadi manfaat yang satu ini adalah kebiasaan kita didalam kehidupan sehari-hari yang tidak kita sadari.

Plagiarism detected: 0.41% <https://class6jot.blogspot.com/2018...>

id: 23

Gaya Pegas Gaya pegas merupakan kekuatan yang ditimbulkan oleh karet atau pegas yang diregangkan.

Plagiarism detected: 1.88% <https://pendidikan.co.id/pengertian...>

id: 24

Pada karet gelang yang diregangkan serta juga pada pegas yang diregangkan atau dimampatkan, akan menimbulkan gaya kearah benda yang merenggangkannya atau memampatkannya. Gaya yang muncul itulah yang disebut dengan gaya pegas. Gaya pegas ini timbul disebabkan karena adanya sifat elastik/sifat lenting pegas/karet gelang. Sifat elastik ini dipunyai oleh benda yang apabila diubah bentuknya setelah dilepaskan, maka benda itu akan kembali ke keadaan/bentuk semula.

Plagiarism detected: 0.5% <https://class6jot.blogspot.com/2018...>

id: 25

Gaya Listrik Statis Gaya listrik statis adalah kekuatan yang dimiliki benda yang bermuatan listrik untuk menarik benda

di sekitarnya. Kita bisa mencoba membuktikan adanya gaya listrik dengan melakukan percobaan. Cobalah anda gosokkan penggaris plastik pada rambut anda secara berulang-ulang. Selanjutnya dekatkan penggaris tersebut ke potongan kertas, maka kertas akan menempel ke penggaris tersebut.

Manfaat Listrik Statis yaitu dalam pembuatan Kondensator pada Rangkaian Elektronik : kondensator yang sering disebut juga kapasitor, memiliki 2 pelat logam yang terpisah oleh suatu bahan dielektrik. Bahan dielektrik yang biasanya digunakan antara lain gelas dan keramik. Gaya magnet

Plagiarism detected: 0.23% <https://penapengajar.com/bedah-kisi...>

id: 26

Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet.

Hanya benda yang mengandung unsur besi atau baja yang akan menempel ke magnet. Benda yang terbuat dari plastik atau kertas tidak akan tertarik dan menempel ke magnet. Manfaat tenaga listrik dari gaya magnet yaitu dapat digunakan untuk mendukung pembangkitan tenaga listrik. Magnet juga dapat digunakan untuk membangkitkan tenaga listrik dalam skala besar maupun kecil. Contohnya dalam skala kecil yaitu magnet yang ada pada dinamo sepeda yang biasanya digunakan untuk memancarkan atau menghidupkan lampu sepeda.

Selain itu generator pada pembangkit listrik juga merupakan manfaat dari gaya magnet. Gaya Gravitasi Gaya gravitasi, disebut juga gaya tarik adalah kekuatan bumi untuk menarik benda ke bawah. Jika kita melemparkan bola ke atas, maka bola akan jatuh ke bawah. Demikian juga buah yang ada di pohon, jika rontokan jatuh ke bawah. Gaya Gesek

Gaya gesek timbul karena gesekan dua benda. Misalnya saat berlari, akan bergesekan

dengan jalan, sehingga kita akan berlari dengan aman. Berikut ini manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari:

Plagiarism detected: 1.29% <https://www.kompas.com/skola/read/2...>

id: 27

Membuat benda bergerak tanpa tergelincir Contohnya

: ketika kita sedang berjalan, jika tak ada gaya gesek yang ditimbulkan kaki kita dengan lantai, maka kita bisa tergelincir. Menghentikan benda yang sedang bergerak Contohnya pada kendaraan. Tanpa gaya gesek, ban pada motor atau mobil bisa berjalan sendiri

karena licin. Model

pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan menjelaskan gaya terhadap gerak benda Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan dan digunakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk menguasai dalam hal pelajaran atau pengetahuan tertentu. Mengingat bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa.

Menurut Huda 2011 menyatakan bahwa Salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan yaitu model jigsaw, model ini tepat digunakan dalam penyampaian materi menjelaskan gaya terhadap gerak benda dalam mata pelajaran IPA. Model jigsaw cukup mudah untuk diterapkan oleh guru maupun siswa. Antara (2014) menyatakan bahwa model jigsaw ini dapat memberikan permasalahan dan tanggung jawab siswa, untuk memecahkan masalah serta menjelaskan kepada siswa lainnya, setiap siswa akan terdorong untuk belajar lebih mendalam sehingga penguasaan konsep materi pelajaran menjadi lebih baik. Model pembelajaran Jigsaw ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya secara individu maupun kooperatif, sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran karena pengetahuan berasal dari hasil

konstruksi pemikiran siswa sendiri (Setyowati et al., 2015).Kajian terdahulu Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang mendukung judul yang diteliti yaitu judul "Deskripsi Kemampuan Siswa Kelas IV Menjelaskan Materi Gaya Gerak Benda Dengan Model Pembelajaran Jigsaw". Dalam pembuatan artikel ini perlu untuk diberi kajian terdahulu untuk mengetahui keberhasilannya Model pembelajaran jigsaw ini dalam pembelajaran IPA. Seperti beberapa kajian ini yang menggunakan model pembelajaran jigsaw.Menurut Antara (2014) judul "Pengaruh

Plagiarism detected: 0.15% <https://www.matematricks.com/2016/10...>

id: 28

model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Sukasada" hasil penelitian ini mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran jigsaw ini memiliki pemahaman konsep lebih tinggi dari pada yang mengikuti pembelajaran konvensional. Menurut Trisnawati et al (2016) judul " penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan pemahaman siswa menjelaskan gaya dan gerak kelas IV di SD" bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa serta dapat melatih siswa dalam berargumentasi antara sesama teman di dalam kelas.Dari uraian penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa,

model pembelajaran jigsaw pada mata pembelajaran IPA dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Karena model jigsaw ini juga dapat mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam proses pembelajaran berlangsung. KESIMPULAN Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan ataupun perkembangan pada diri peserta didik.

Plagiarism detected: 0.18% <https://www.matematricks.com/2016/10...>

id: 29

Salah satu model pembelajaran yang dapat

membenahi pembelajaran IPA materi gaya gerak benda, agar pembelajaran yang menarik, mengasah kreatifitas siswa, mengajak siswa berpikir kritis. Maka dari itu, guru memilih model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran jigsaw. Model jigsaw ini bertujuan

Plagiarism detected: 0.18% <https://modelpembelajaranmukhlis.bl...> + 10 resources!

id: 30

untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa

dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir atau bebas mengemukakan pendapat. Dari uraian di atas

Plagiarism detected: 0.18% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...>

id: 31

maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

jigsaw sangat tepat digunakan pada mata pelajaran IPA materi gaya gerak benda yang dapat dibuktikan dengan penelitian dari kajian terdahulu yaitu sebagaimana yang dilakukan oleh dua peneliti yaitu Antara, dkk., Trisnawati, dkk. Diketahui bahwa model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran IPA khususnya materi gaya gerak benda berpengaruh pada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta bermanfaat bagi pembelajaran siswa, sehingga dapat tercapainya nilai KKN.DAFTAR R UJUKAN Antara (2014) judul "

Pengaruh

Plagiarism detected: 0.15% <https://www.matematricks.com/2016/10...>

id: 32

model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

terhadap

hasil belajar IPA di kelas IV SD Sukasada Jakarta : prestasi Pustaka"Ajiji,

A.

2012.

Kelebihan

dan

Kekurangan

Metode

Jigsaw.

http:

//tasklecture.

/2012/09/

kelebihan dan kekurangan metode

jigsaw .

Anam, K. 2000. Implementasi Kooperatif Learning Adaptasi Model Jigsaw dan Field

Study. Jakarta: Dirjen Dinasmen Cahyo N. 2013, Panduan Aplikasi Teori Belajar Mengajar, Yogyakarta Dwi Suharto dan

Susantingsih. 2010 BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas IV SD/MI. Pusat

Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dewi, A. K. 2013. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

[https:// ayukusu](https://ayukusu)

madewi Jakarta: PT Raja Grafindo Group. Dwipayana et al., (2017) Meningkatkan Penguasaan Kompetensi

Pengetahuan IPA Jakarta Universitas Terbuka. Hamdayama

, J. (

**Plagiarism detected: 0.18%** <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/in...>

id: 33

2014). Model-model pembelajaran kreatif dan berkarakter.

Bogor:

Ghalia Indonesia. Heny

, K. Tema 7. Indahnya keragaman di negeriku. Buku tematik terpadu kurikulum 2013. Buntu (200: 9) sains atau

IPA. Huda, 2011 model pembelajaran jigsaw secara dalam dua kelompok. Jakarta: Grasindo. Isjoni. 2013.

Cooperative learning, efektifitas pembelajaran kelompok. Bandung: Suharto dan Susantingsih (2010) :

Pembelajaran IPA di SD. E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Genesha, Irene (2016) IPA materi Gaya Gerak

Benda pada siswa kelas IV Pendidikan Jakarta Kencana. Joyce dan Weil (1992: 4) Pengertian Model

Pembelajaran Pada Peserta Didikr.

Yogyakarta Pustaka Pelajar Jufri, A.W. 2013. Belajar dan Pembelajaran Sains dan Aplikasinya. Yogyakarta: Suka-

P.Oviyana et al., 2015. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah Dasar. Rusman. 2012. Model-model

pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. Sudjana, N. 2003. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT.

Remaja

Rosdakarya Slavin, R. E. 2009. Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media. Slameto. 2010.

**Plagiarism detected: 0.15%** <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/in...>

id: 34

Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ajiji, A. 2012.

Kelebihan dan kekurangan mode. PT Raja Grafindo Persada Jakarta. Suharto

dan

Susantingsih (2010) : Pelajaran IPA Materi Macam-macam gaya gerak benda. Sudjana, N. 2003. Penilaian Hasil

Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya . Trisianawati et, al (2016) judul "penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap

kemampuan pemahaman siswa menjelaskan gaya dan gerak di SD. Trianto (2010: 143) Tujuan pembelajaran IPA

di sekolah Dasar. Kurniasih, Imas

(2017: 27) Langkah-langkah model pembelajaran jigsaw. Jakarta: Prestasi Pustaka Widiawati et al., 2015

Pembelajaran IPA di Lembaga Pendidikan Formal Di Tingkat Sekolah Dasar. E-jurnal PGSD Universitas

Pendidikan Ganesha, 3(1)13



Plagiarism Detector  
Your right to know the authenticity!











































